

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Desa Pangkalan merupakan desa yang terletak di Kecamatan Langkaplancar Kabupaten Pangandaran. Merupakan Desa yang memiliki Sumber Daya Alam (SDA) yang melimpah sehingga memudahkan warganya dalam berinovasi di bidang sumber daya alam. Desa pangkalan berbatasan langsung dengan desa lainnya, yaitu sebelah Utara berbatasan dengan Desa Bojongkondang, sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Jayasari, sebelah Timur berbatasan dengan Desa Langkaplancar dan sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Tasikmalaya tepatnya Desa Sukamulya. Dalam profil desa tahun 2020 memaparkan bahwa Desa Pangkalan memiliki lima dusun yang terdiri dari jumlah Rukun Tetangga (RT) dan Rukun Warga (RW) yang berbeda di setiap dusunnya. Namun perbedaan ini hanya dalam segi jumlah penduduknya saja, kebiasaan penduduk Desa Pangkalan cenderung sama dalam berbudaya, adat istiadat, dan dalam beragama sekalipun. Kemudian perkembangan teknologi informasi di Desa Pangkalan, khususnya internet, telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam sektor ekonomi. “Di era digital ini, akses terhadap informasi dan teknologi menjadi kunci untuk meningkatkan produktivitas dan daya saing” (Lesnussa, Pramarta, Carlof, Putri, & Desara, 2023, hal. 110), terutama di daerah pedesaan.

Desa Pangkalan Kecamatan Langkaplancar Kabupaten Pangandaran merupakan salah satu desa yang mengalami banyak tantangan sebelum adanya infrastruktur jaringan internet. Tanpa akses internet, masyarakat desa menghadapi berbagai kesulitan yang menghambat perkembangan ekonomi mereka.

Sebelum hadirnya infrastruktur jaringan internet, Desa Pangkalan mengalami keterbatasan akses informasi yang berdampak negatif pada perekonomian lokal. Informasi mengenai harga pasar, peluang usaha, atau program pemerintah yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat sering kali sulit diakses. Akibatnya, banyak warga desa yang tidak mendapatkan informasi yang

diperlukan untuk membuat keputusan ekonomi yang tepat. Kondisi ini menyebabkan keberpengeruhan pada pendapatan masyarakat yang tentunya berkaitan erat dengan konsumsi dan tabungan masyarakat Desa Pangkalan. Pendapatan masyarakat Desa Pangkalan rata rata dihasilkan dari hasil bumi dan pertanian, dimana jumlah petani di Desa Pangkalan lebih banyak dibandingkan dengan yang lainnya. Berikut adalah jumlah penduduk Desa Pangkalan menurut pekerjaan.

**Tabel 1.1 Jumlah Penduduk Menurut Pekerjaan Tahun 2020**

No	Jenis Pekerjaan	Laki-Laki (Orang)	Perempuan (Orang)	Jumlah (Orang)
1	Petani /Pekebun	1.153	339	1.492
2	Pedagang Barang Kelontongan	34	7	41
3	Perangkat Desa	13	1	14
4	Purnawirawan /Pensiunan	33	1	34
5	Buruh Tani	-	50	50
6	Wiraswasta	281	15	296
7	Pegawai Negeri Sipil	47	11	58
8	Karyawan Perusahaan Swasta	9	0	9
9	Belum /Tidak Bekerja	835	628	1.463
10	Pelajar/Mahasiswa	342	349	691
11	Ibu Rumah Tangga	-	1.118	1.118
Jumlah		2.747	2.519	5.266

(Sumber: Profil Desa Pangkalan tahun 2020)

Di sektor pertanian yang merupakan mata pencaharian utama masyarakat Desa Pangkalan, keterbatasan akses informasi menyebabkan rendahnya produktivitas dan kualitas hasil pertanian. Petani sering kali tidak mendapatkan informasi terkini mengenai teknik pertanian yang lebih efisien atau penggunaan pupuk dan pestisida yang tepat. Mereka juga tidak dapat memantau harga pasar secara real-time, sehingga sering kali mengalami kerugian karena menjual hasil panen dengan harga yang tidak menguntungkan. Tentu saja ini menjadi gejala

keterpurukan bagi petani yang berpengaruh pada tingkat konsumsi masyarakat Desa Pangkalan karena ketidak seimbangan dalam pendapatan.

Sektor ekonomi Desa Pangkalan yang di dalam nya berkaitan erat dengan pendapatan, konsumsi dan tabungan tentu menjadi salah satu yang terdampak akibat rendahnya akses informasi di Desa Pangkalan. Total konsumsi masyarakat Desa Pangkalan dipengaruhi dari pendapatan yang mereka peroleh setiap bulan. Pendapatan itu dapat diperoleh dari hasil bumi, pertanian, gaji pokok, usaha sampingan, atau penghasilan dari berwirausaha, maupun dari sumber lain-lain seperti bantuan sosial. Maka untuk mengetahui pola konsumsi masyarakat Desa Pangkalan perlu menggunakan teori Engel. Ernest Engel (1821-1896) adalah seorang ekonom yang mengasumsikan tentang perilaku konsumen, bahwa bagian pendapatan yang digunakan untuk belanja makanan cenderung menurun jika pendapatannya meningkat (Nicholson, 2002). Penemuan ini dikemukakan oleh Ernest Engel pada abad kesembilan belas dan dikenal sebagai Hukum Engel.

Teori Engel yang menyatakan bahwa: “Semakin tinggi tingkat pendapatan keluarga semakin rendah persentase pengeluaran untuk konsumsi makanan” (Nicholson, 2002). Berdasarkan teori klasik ini, maka keluarga atau masyarakat bisa dikatakan lebih sejahtera bila persentase pengeluaran untuk makanan jauh lebih kecil dari persentase pengeluaran yang untuk bukan makanan. Maka terdapat Bagian pendapatan yang tidak dibelanjakan dapat dialokasikan sebagai tabungan (saving).

Selain sektor pertanian, keterbatasan akses informasi juga berdampak pada aspek sosial dan kesehatan masyarakat Desa Pangkalan. Informasi mengenai layanan kesehatan, program pemerintah, atau isu-isu sosial yang penting sering kali tidak sampai ke masyarakat desa dengan cepat dan akurat. Hal ini mengakibatkan rendahnya kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam program-program kesehatan atau sosial yang dapat meningkatkan kualitas hidup mereka.

Keterbatasan teknologi informasi juga berdampak pada hubungan antara desa dan pemerintah. Tanpa akses internet, komunikasi antara warga desa dan pemerintah sering kali terhambat. Warga desa sulit untuk menyampaikan aspirasi, keluhan, atau permintaan bantuan kepada pemerintah secara efektif. Kondisi ini

menyebabkan banyak masalah yang tidak terselesaikan dengan baik dan menghambat pembangunan desa secara keseluruhan.

Dengan perkembangan akses internet, apakah transformasi ekonomi dalam pendapatan konsumsi dan tabungan terjadi serta bagaimana internet telah membantu mengatasi tantangan-tantangan yang ada sebelumnya. Analisis ini tidak hanya penting untuk Desa Pangkalan tetapi juga dapat menjadi contoh bagi desa-desa lain yang berusaha untuk meningkatkan ekonomi mereka melalui teknologi informasi.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh infrastruktur jaringan internet terhadap pendapatan masyarakat Desa Pangkalan?
2. Bagaimana pengaruh infrastruktur jaringan internet terhadap konsumsi masyarakat Desa Pangkalan?
3. Bagaimana pengaruh infrastruktur jaringan internet terhadap tabungan masyarakat Desa Pangkalan?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh infrastruktur jaringan internet terhadap pendapatan masyarakat Desa Pangkalan.
2. Untuk mengetahui pengaruh infrastruktur jaringan internet terhadap konsumsi masyarakat Desa Pangkalan.
3. Untuk mengetahui pengaruh infrastruktur jaringan internet terhadap tabungan masyarakat Desa Pangkalan.

## **1.4 Kegunaan Hasil Penelitian**

Kegunaan atau manfaat dari hasil penelitian terbagi menjadi dua, yaitu:

1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu ekonomi, khususnya dalam bidang ekonomi pedesaan dan teknologi informasi.

